

Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi Terhadap Perkembangan Sosial Anak

Putri Nur Anggraeni¹, Syafa Herdiani², Tin Rustini³, Muh. Husen Arifin⁴

Kampus Daerah Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia

(Diterima 02-04-2022; Disetujui 30-05-2022)

E-mail: putrinuranggraeni@upi.edu¹, syafaherdiani@upi.edu², tinrustini@upi.edu³, muhusenarifin@upi.edu⁴

Abstract

The increasing use of technology today makes the world of technology more sophisticated. The development of technology today is inseparable from the development of communication technology, communication that used to take a long time to be delivered, now with technology everything becomes very fast and as if there is no distance. The existence of rapidly developing technology can make changes in patterns of social interaction in people's lives. Advances in technology that were originally created to provide convenience for human activities can lead to new alienation, such as the waning of a sense of solidarity, togetherness and friendship. This is caused by misuse of technology and communication, excessive use of technology without thinking about its impact, such as the vulnerability of estrangement between humans or lack of direct communication due to excessive use, one of which can also affect social development in children.

Keywords: *Communication technology, Social development, Children*

PENDAHULUAN

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk yang hidup berkelompok dan tidak bisa lepas dengan manusia lainnya. Pada dasarnya manusia memiliki naluri yang saling berhubungan dengan manusia lainnya sehingga menciptakan sebuah pola pergaulan yang disebut dengan pola interaksi sosial (Putu & Nilakusmawati, 2020). Interaksi sosial didefinisikan sebagai suatu hubungan yang bersifat dinamis, menyangkut antar individu, antar kelompok, maupun antar individu dengan kelompok manusia (Sosial, n.d.).

Teknologi komunikasi semakin berkembang dan banyak digunakan dalam kehidupan sosial masyarakat. Beberapa dampak dari perkembangan teknologi ini adalah munculnya sejumlah alat komunikasi baru seperti telepon genggam internet televisi dan lain-lain. Hal inilah yang memuat akses informasi menjadi lebih cepat dan mudah oleh karena itu perkembangan teknologi harus menjadi cara untuk mengemaskan pemikiran manusia. Dikarenakan perkembangan teknologi yang begitu pesat masyarakat sangat bergantung pada yang namanya teknologi khususnya internet. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi juga dapat menimbulkan masalah dalam kehidupan sosial masyarakat salah satunya bagi perkembangan sosial anak yaitu banyak terjadi kasus bullying dan pelecehan anak yang disebabkan oleh media jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, dll. Hal ini merupakan salah satu dampak dari penggunaan media teknologi informasi. Menurut O'Breien (2009) Perilaku manusia dan teknologi memiliki interaksi di dalam lingkungan sosioteknologi (Nasution, 2011). Salah satunya menurut Marina Dwi Mayangsari, dkk (2019) pada lingkungan anak-anak, sudah bermunculan permainan modern seperti video game dan virtual game yang mengikis keberadaan permainan tradisional. Permainan modern umumnya dimainkan di dalam ruangan yang nyaman, seperti di rumah, di mall, maupun di warung internet (warnet) sehingga membuat anak-anak betah memainkannya berjam-jam (Uli, 2020). Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi perkembangan anak, hal ini karena otomatis semua perkembangan pada anak akan mengikuti kemajuan teknologi pada zaman ini. Peran orang tua pula tak lepas dalam mengasuh anaknya di era yang semakin pesat ini. Orang tua pula dituntut untuk cepat tanggap beradaptasi dengan keadaan, sehingga proses perkembangan anak pula akan sejalan dengan kemajuan teknologi. Maka dari itu manusia tidak pernah statis. Semenjak pembuahan hingga ajal selalu terjadi perubahan, baik dalam kemampuan fisik maupun

kemampuan psikologis (Hurlock, 2013). Mulai dari masa bayi sampai dewasa, kemajuan teknologi akan selalu berubah tidak akan pernah berhenti untuk menghasilkan inovasi. Maka dari terbentuknya suatu kepribadian anak pada masa perkembangannya perlu perhatian khusus terutama dari orang tua. Perubahan yang terjadi pasti dapat berdampak dalam perilaku sosial dan lingkungannya. Hubungan keduanya saling berkesinambungan dimana pola asuh orang tua merupakan salah satu indikasi bagi anak dalam mengontrol perilakunya di dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu kita perlu memahami apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan teknologi terhadap perilaku sosial dan lingkungannya. Berdasarkan perilaku sosial dan lingkungannya serta peran orang tua dalam perkembangan anaknya terhadap kemajuan teknologi karena orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk perilaku anak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan paparan berupa deskriptif analisis yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Jenis & Penelitian, n.d.). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sampel dari penelitian ini adalah anak-anak Sekolah Dasar. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari observasi sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Hasil data dikumpulkan melalui teknik pengamatan yang dilakukan pada anak-anak untuk mendapatkan pemahaman tentang pola perilaku anak. Dengan mendasarkan pada teknik pengumpulan data tersebut, selanjutnya data-data yang terkumpul dianalisis dan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan menggunakan lebih dari satu orang sumber untuk mendapatkan data yang lebih valid dan dapat dianalisa dengan baik.

HASIL DAN DISKUSI

Perkembangan dari kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan saat ini. Hal tersebut dikarenakan kemajuan teknologi akan terus berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Akan selalu ada inovasi-inovasi yang diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi memberikan banyak kemudahan, sekaligus cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Dampak positif akan kemajuan dari teknologi adalah internet sebagai media komunikasi, dengan adanya internet masyarakat bisa saling bertukar informasi dari berbagai belahan dunia. Berkat teknologi yang dikenal dengan nama internet, hampir semua kebutuhan manusia dapat diselesaikan, mulai dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari, bersosialisasi, mencari informasi sampai kepada pemenuhan kebutuhan hiburan. Kehadiran internet oleh masyarakat lebih dimanfaatkan sebagai media sosial, karena dengan media sosial masyarakat bisa dengan bebas berkelana ke berbagai belahan dunia untuk berbagi dan mencari informasi serta berkomunikasi dengan orang banyak tanpa banyak hambatan dalam hal biaya, jarak dan waktu. Di Indonesia, perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat juga telah dirasakan akibat masuknya pengaruh internet. Teknologi ini sudah dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat.

Pada zaman ini anak-anak lahir dan tumbuh beriringan dengan kemajuan teknologi. Hal ini membuat anak mudah terbuai dan terpengaruh oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat, perilaku sosial pada anak perlu menjadi perhatian khusus pada saat ini. Penulis menemukan bahwa tindakan amoral anak yang disebabkan oleh salah satunya perkembangan teknologi sebagai faktor penyebab terbesarnya.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap perilaku sosial dan lingkungan anak sangat

banyak terjadi, bisa pengaruh buruk maupun pengaruh yang baik terhadap perkembangan anak. Berbagai faktor yang menjadi penyebab mengapa kemajuan teknologi dapat mempengaruhi perilaku sosial dan lingkungan anak. Yang pertama kemajuan teknologi menawarkan segala kemudahan yang ada dan semua tersaji secara instan, salah satunya adalah dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi. Dari bidang ini pengaruh buruk yang paling besar muncul, dimana orang tua lah yang dapat memberikan contoh dengan memilah dan memilih apa yang pantas diajarkan untuk anaknya maka perilaku sosial mereka akan dapat dikendalikan. Ketika lingkungan nya memberikan respon energi positif terhadap penggunaan kemajuan teknologi dan akan seiras dengan respon yang diberikan dari terbentuknya perilaku sosial anak itu sendiri. Yang kedua seiring perkembangan pesat kemajuan teknologi ini, masuk pula berbagai tantangan baru yaitu budaya dan ideologi yang berbeda, penggunaan gadget yang berlebihan yang dapat merusak otak anak, serta kurangnya sosialisasi terhadap lingkungan, dimana ketika kemajuan teknologi semakin pesat tak akan bisa kita cegah masuknya hal-hal seperti itu yang mempengaruhi perilaku sosial anak. Apalagi saat tidak adanya pengawasan yang ketat terhadap anak, maka besar pengaruh nya terhadap perilaku, gaya hidup, mental, dan kehidupan sosialnya yang terkadang melanggar norma dan aturan. Kita tidak bisa pungkiri bahwa setiap orang tua tidak selalu 24 jam dapat mengawasi tumbuh kembang anaknya, mulai dari apa yang ia pelajari dan ia tonton setiap harinya. Tetapi peran serta pengasuhan orang tua lah yang paling utama untuk mengenalkan teknologi, karena ketika anak berada dalam kondisi yang positif maka sikap dan tingkah laku sosialnya akan ikut serta dalam lingkup yang positif pula. Menurut Padmonodewo (2003:1) dalam Jurnal Tria dan Made (2016) perilaku sosial adalah tingkah laku anak untuk menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku di dalam masyarakat di mana anak berada (Novasari & Suwanda, 2016). Maka dari itu pengaruh kemajuan teknologi sangat besar dampaknya pada kehidupan bersosial anak.

Selanjutnya, Bagaimana cara agar kemajuan teknologi ini tidak memberikan dampak yang buruk kepada anak?

Orang tua harus pintar-pintar mengenalkan teknologi agar nantinya dapat berdampak positif bagi anak. Karena ketika anak dibimbing untuk mengenali potensinya dengan proses menstimulus anak dengan pengetahuan teknologi yang benar sesuai usianya. Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi bagaimana nantinya kemajuan itu akan berdampak, sesuaikan dengan kondisi keluarga serta memberikan pendekatan secara mendidik dengan bijak, kemudian tidak hanya menceramahi tetapi memberikan tindakan sebuah contoh, agar anak dapat mengerti dengan baik. Dan tidak lupa juga sesuaikan usianya untuk mengenali sebuah teknologi, tidak membebaskan anak untuk mengenali teknologi diluar kebijakan, sesuaikan potensi yang dimiliki anak agar dapat menunjang kreativitas dengan berbagai teknologi.

Perkembangan teknologi pada saat ini memberikan pengaruh atau dampak positif seperti Dapat mengenali dunia secara cepat dan memperluas wawasan, Menguasai bahasa negara lain, Meningkatkan fasilitas dan kualitas pada pembelajaran anak, dapat membentuk kreativitas dalam meningkatkan minat dan bakat anak serta membuat anak mahir dalam dunia teknologi salah satunya komunikasi. Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa perkembangan teknologi saat ini juga bisa memberikan dampak negatif terhadap perkembangan sosial anak seperti anak dapat terjerumus pada pergaulan yang buruk di media digital, mengurangi hubungan dan keterampilan bersosial terhadap lingkungan disekitarnya, membuat anak ketergantungan atau kecanduan dengan media sosial, membuat anak malas berinteraksi atau bersosialisasi dengan orang lain dan anak terpengaruh oleh budaya luar yang tidak sesuai dengan norma atau aturan yang ada pada masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat umum saat ini sudah banyak

menggunakan kemajuan teknologi komunikasi seperti penggunaan smartphone dan internet untuk berinteraksi terhadap sesamanya. Dapat diketahui bahwa tujuan utama dari perkembangan kemajuan teknologi komunikasi ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam berinteraksi mendapatkan dan bertukar informasi, hal ini tergantung bagaimana masyarakat dalam menggunakannya. Melihat fakta yang ada, kehidupan sosial masyarakat saat ini, sepertinya istilah makhluk sosial yang berunsurkan interaksi dan komunikasi langsung mesti ditelaah dan dikaji ulang. Kemajuan teknologi yang merupakan tantangan besar untuk mempengaruhi perilaku sosial dan lingkungan anak. Tantangan ini dapat mempengaruhi anak dari pengaruh positif sampai pengaruh negatif yang terjadi. Kemerosotan nilai moral yang diakibatkan pengaruh negatif turut menjadi suatu keprihatinan terhadap anak. Maka dari itu peran orang tua dan penanaman pendidikan karakter menjadi suatu tameng dalam menyikapi pengaruh buruk dari kemajuan teknologi tersebut. Perilaku sosial anak pun dapat diarahkan menjadi lebih baik sesuai masa perkembangannya dan pemanfaatan teknologi bagi pengembangan bakat dan minat anak. Semua solusi yang sudah disebutkan diatas diharapkan dapat menekan permasalahan moral dan sosial yang terjadi. Dengan kesadaran dini oleh orang tua akan pentingnya peran orang tua dan pendidikan dalam penekanan masalah tersebut dapat mengurangi dampak buruk yang terjadi pada anak yang merupakan generasi pemimpin masa depan.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya literasi penggunaan teknologi komunikasi pada masyarakat. Hal ini penting mengingat penggunaan teknologi komunikasi tidak semata untuk berkomunikasi tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Penggunaan media teknologi komunikasi dalam berinteraksi sosial harus digunakan dengan bijak dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin agar tidak menimbulkan pengaruh negatif terhadap penggunaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Ibu Hj. Tin Rustini, M. Pd. dan Bapak M. Husein Ariffin, M. Pd. selaku Dosen pengampu mata kuliah IPS yang telah membimbing kami serta rekan-rekan yang telah mendukung penuh dalam pembuatan artikel ini sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Jenis, A., & Penelitian, P. (n.d.). *METODE PENELITIAN*. 45–54.
- Nasution, Z. (2011). Konsekuensi Sosial Media Teknologi Komunikasi Bagi Masyarakat. *Jurnal Reformasi*, 1(1), 37–41. <http://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/download/9/6>
- Novasari, T., & Suwanda, I. made. (2016). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial (studi pada siswa kelas X SMKN 5 Surabaya). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 03(04), 1991–2005.
- Putu, D., & Nilakusmawati, E. (2020). *HUBUNGAN KECANDUAN BERMAIN GAME ONLINE TERHADAP*. 9(3), 177–181.
- Sosial, P. I. (n.d.). *Interaksi sosial*. 1–23.
- Uli, O. D. S. (2020). *Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Perilaku Sosial Dan Lingkungan Anak*. <http://dx.doi.org/10.31234/osf.io/c8u9a>